

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan persoalan dalam penelitian ilmiah tidaknya suatu penelitian sangat tergantung pada metodologi yang digunakan (Sumadi Suryabrata, 2000: 35). Kesalahan dalam menentukan metode penelitian mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan data serta pengambilan keputusan, karena itu dalam penentuannya harus tepat dan didasarkan pada alasan-alasan yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menggambarkan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah (Sutrisno Hadi, 2000: 4). Beberapa aspek metodologi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang melihat pengaruh antara variable-variabel dalam penelitian menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat perbedaan kinerja pada wanita yang berperan ganda dengan wanita yang tidak berperan ganda.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung. Sebaliknya, apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti atau apabila batasan populasinya tidak mudah untuk di definisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.

Setiap penelitian memerlukan populasi sebagai sumber data yang diperlukan untuk kepentingan itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan individu atau subyek yang diteliti yang mempunyai beberapa karakteristik yang sama seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan lainya (latipun, 2006: 41).

Dalam hal ini, populasi yang ditentukan adalah seluruh wanita yang berperan ganda dan wanita yang tidak berperan ganda yang berjumlah 419 di desa Geluran Taman Sidoarjo. Dengan criteria populasi sebagai berikut: (a) wanita berperan ganda atau wanita yang bekerja dan menjalani perannya sebagai ibu dan seorang istri, (b) wanita bekerja tetapi belum menikah, (c) berusia antara 20-30 tahun karena pada usia itu seseorang mulai menginginkan pencapaian karir yang tinggi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 81). Pengambilan sampel ini

dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, namun selain itu pengambilan sampel ini juga dilakukan karena apabila subyeknya kurang dari 100% lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 1997: 79).

Teknik dalam pengambilan sampel ini adalah *sampling purposive* bertujuan. Dengan teknik *sampling purposive* bertujuan, maka terpilih sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 67 wanita diantaranya 33 wanita yang berperan ganda dan 34 wanita yang tidak berperan ganda.

C. Instrument Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik dalam suatu penelitian. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2010: 102). Maka instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Data merupakan factor yang penting karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk

memperoleh dan menyimpulkan data yang digunakan satu cara atau alat yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak sulit. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah karena data akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, oleh karena itu data yang dikumpulkan harus cukup valid artinya data tersebut dapat digunakan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kinerja dengan bentuk skala likert. Bentuk skala kinerja dengan bentuk skala likert dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan alternatif lima jawaban atas pernyataan yang ada yakni STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), R (ragu-ragu), S (setuju), dan SS (sangat setuju) (Sumadi Suryabrata, 2000: 50). Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala ini yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap, dan sebaliknya pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap yang diungkap.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan terdapat dua variabel penelitian diantaranya adalah kinerja wanita yang berperan ganda dan kinerja wanita yang tidak berperan ganda.

Dari kedua variabel tersebut masing-masing variabel memiliki definisi operasional. Definisi operasional merupakan arti batasan pada suatu

konstruk atau variabel dengan cara memberikan rincian kegiatan yang harus dikerjakan peneliti untuk mengukur variabel tersebut (F.N. Klinger, 1995: 51).

Definisi operasional dari variabel kinerja adalah kinerja merupakan kuantitas dan kualitas dari suatu hasil kerja (*output*) individu dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan. Sedangkan definisi dari variabel peran ganda adalah suatu peran yang lebih dari satu yang dijalankan secara bersamaan oleh seorang wanita yaitu peran sebagai ibu bekerja dan peran sebagai seorang ibu rumah tangga yang mengurus segala kebutuhan rumah tangganya juga mengurus anak-anaknya.

Dari dimensi-dimensi tersebut terdapat indikator-indikator yang akan dikembangkan menjadi aitem-aitem pernyataan sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan. Untuk mengetahui sebaran aitem pada tiap-tiap indikator perlu dibuat kisi-kisi (*blue print*) penyusunan skala kinerja.

Tabel 3.1

Blue Print Skala Kinerja

No	Dimensi	Indikator	No aitem		Jumlah	%
			F	UF		
1	Kualitas kerja	Teliti dan detail	1	2	2	
2	kecakapan	Menyelesaikan tugas secara konsisten	3,4	5	3	
		Memprioritaskan pekerjaan	6,7	8	3	

3	Tanggung jawab	Hadir secara rutin dan tepat waktu	9	10	2
		Bekerja secara mandiri	11, 12	13, 14	4
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	15	16	2
4	Kerjasama	Memelihara hubungan kerja yang efektif	17, 18	19	3
		Dapat bekerja sama dengan tim	20, 21	22	3
5	Inisiatif dan pemecahan masalah	Mempunyai ide tindakan dan solusi yang inovatif	23, 24, 25	26	4
		Mengantisipasi dan memahami masalah yang mungkin dapat terjadi	27, 28	29	3

1. Uji Validitas

Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau hasil ukurnya yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud tes tersebut.

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tersebut valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 122). Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin

mengena sasarnya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur. Secara teknis, prosedur pengujian validitas skala dapat dihitung dengan formula korelasi Product Moment, yaitu:

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan computer program *Statistical Package For Social Sciens* (SPSS) versi 11.5 for windows. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan lebih besar dari r table, dimana untuk menentukah nilai r tabel dengan ketentuan $df=N-2$.

Adapun Rumus Korelasi Product Moment

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya Subyek

X = Angka Pada Variabel

Y = Angka Ada Variabel Kedua

R_{xy} = Nilai Korelasi Product Moment

2. Uji reliabilitas

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Untuk mencari reliabilitas alat ukur skala kinerja digunakan rumus alpha cronbach ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian dan pengukuranya dilakukan dengan bantuan computer program SPSS versi 11.5 *for windows*. Adapun Rumus Alpha:

$$R_{ii} = \left[\frac{K}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

R_{ii} = Reliabilitas Instrument

K = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_h^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_i^2 = Varians Total

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010: 147).

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian, penelitian harus memastikan pola mana yang harus digunakan apakah menganalisis statistic atau non statistic. Pemilihan ini tergantung dari jenis data yang dikumpulkan, pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu dalam bentuk bilangan atau angka.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yang dirumuskan, dan data yang dikumpulkan, teknis analisis data yang digunakan adalah rumus statistic teknik uji-T dua sampel saling bebas (*Independent Sample T-test*) merupakan prosedur uji-t untuk kelompok sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kasus. Kasus yang diuji bersifat acak. Rumus yang digunakan untuk uji-t sampel bebas (*Independent Sample T-test*) adalah sebagai berikut:

Sebelum analisis data itu dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, antara lain:

1. Uji normalitas data

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan tehnik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas variansi digunakan untuk membuktikan bahwa variansi tiap-tiap kelompok akan dianalisa yang memiliki kesamaan dari segi

statistic. Dikatakan variansinya homogeny jika taraf signifikasi $(p) > 0,05$, dan sebaliknya jika taraf signifikasi $(p) < 0,05$ berarti variansinya heterogen/ berbeda.